



Ahmad Syarif Hidayatullah, M.Pd.
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I.
Dr. H. Imam Anas Hadi, M.Si.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KEUNGGULAN PESERTA DIDIK

(STUDI KASUS DI MI AL-QUR'AN ABC EL RAHMA TAHUN 2025)



Editor:
Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si
Dr. Zaenal Abidin, M.Pi

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA
GURU DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KEUNGGULAN
PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MI AL-QUR'AN ABC EL
RAHMA TAHUN 2025)

Ahmad Syarif Hidayatullah, M.Pd
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I
Dr. H. Imam Anas Haqi, M.Sl.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM UPAYA
MEWUJUDKAN KEUNGGULAN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MI
AL-QUR'AN ABC EL RAHMA TAHUN 2025)**

Penulis:

Ahmad Syarif Hidayatullah, M.Pd
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I
Dr. H. Imam Anas Hadi, M.Sl.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Sl
Dr. Zaenal Abidin, M.Pi

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xviii, 127, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-0789-479

Cetakan Pertama:

Mei 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul *“Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Dalam Upaya Mewujudkan Keunggulan Peserta Didik (Studi Kasus Di Mi Al-Qur’an Abc El Rahma Tahun 2025)”* ini tepat pada waktunya. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan Tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah., M.SI selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran yang telah berperan penting dalam mengembangkan kampus UNDARIS menjadi lebih baik
2. Bapak Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran yang telah menyelenggarakan program penelitian tesis ini.
3. Ibu Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran.

4. Ibu Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I dan Bapak Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I selaku Dosen Pembimbing tesis penulis, yang telah memberikan waktu, motivasi, pikiran, dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tesis.
5. Ibu dan Bapak staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama saya menempuh pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran
6. Orang tua tercinta, Alm. Bapak KH. Rochmatulloh Abdan, Alm. Ibu Nyai Mahmudah, Bapak Kyai Solihuddin, dan Ibu Nyai Misliyah, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing saya dalam belajar dan menanamkan nilai-nilai kehidupan. Semoga segala jasa dan kebaikan beliau mendapat balasan terbaik di sisi Allah SWT.
7. Istri saya tercinta Ummah Mar'atus Sholikhah., S.Pd selalu setia mendampingi, memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah perjuangan saya. Terima kasih atas kesabaran dan pengorbanan yang tak ternilai.
8. Kakak saya Isti Muthmainnah, Adik-adik saya Ahmad Aghus Ulinnuha S.Pd, Nooriya Malichatun Nisa', Muhammad Fahmi Haikal, Agus Budianto beserta istri, Wahyu Retno Asih beserta suami, yang selalu menjadi pengingat dikala salah dan yang selalu mendoakan serta senantiasa mencurahkan kasih dan sayangnya, baik berupa dukungan moral maupun material.
9. Putra-putri saya tercinta Muhammad Najmi Amali Syarif, Salma Fiddunya wal Akhiroh, Muhammad Zidan Rochmatulloh, Hilya Fatimatazzahra dan Naura Aisyah Mahmudah yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan saya.

10. Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kyai Abdan yang tiada hentinya memberikan semangat semasa awal hingga akhir perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/i S2 Pendidikan Agama Islam UNDARIS angkatan 2024.
12. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dan mendoakan saya serta terlibat dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini agar menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Magelang, 15 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan Penelitian.....	47
B. Setting Penelitian	47
C. Subjek dan Informan Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	60

C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel 4.1 Letak Geografis MIQU ABC EL RAHMA	51
Tabel 4.2 Struktur Organisasi MIQU ABC EL RAHMA	56
Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MIQU ABC EL RAHMA	57
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik MIQU ABC EL RAHMA TP 2025/2026	58
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MIQU ABC EL RAHMA	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	114
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	120
Lampiran 3 Foto Dokumentasi	123

ABSTRAK

HIDAYATULLAH, AHMAD SYARIF. Tesis, Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru dalam Upaya Mewujudkan Keunggulan Peserta Didik (Studi Kasus di MI Al-Qur'an ABC El Rahma Tahun 2025), Pendidikan Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Kab. Semarang, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja guru sebagai faktor strategis dalam peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian keunggulan peserta didik. Kinerja guru yang profesional dan terkelola secara sistematis berpengaruh langsung terhadap kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru di MI Al-Qur'an ABC El Rahma, (2) mendeskripsikan pelaksanaan program pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru, dan (3) mengevaluasi dampaknya dalam mewujudkan keunggulan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru dirancang secara terstruktur melalui program kerja tahunan, pelatihan internal, serta supervisi akademik yang selaras dengan visi lembaga berbasis nilai-nilai *Qur'ani*. Pelaksanaan program berjalan rutin dan membentuk budaya profesional di kalangan guru, meskipun masih cenderung berorientasi

pada kepatuhan administratif dibandingkan transformasi pedagogik inovatif. Evaluasi manajemen menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik, penguatan karakter, dan capaian *tahf dz* peserta didik. Namun, sistem evaluasi masih memerlukan penguatan berbasis data dan orientasi *outcome* jangka panjang. Dengan demikian, manajemen peningkatan kinerja guru di MI Al-Qur'an ABC El Rahma dapat dinilai efektif dalam konteks internal kelembagaan, tetapi masih membutuhkan penguatan institusionalisasi sistem, inovasi pedagogik, dan pengembangan evaluasi berbasis mutu berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Kinerja Guru, Supervisi Akademik, Pengembangan Profesional, Keunggulan Peserta Didik.

ABSTRACT

HIDAYATULLAH, AHMAD SYARIF. Thesis, *Implementation of Performance Improvement Management for Teachers in an Efort to Achieve Student Excellence (A Case Study at MI Al-Qur'an ABC El Rahma in 2025)*, Islamic Religious Education, Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman, Semarang Regency, 2026.

This research is motivated by the importance of teacher performance as a strategic factor in improving the quality of education and achieving student excellence. Professional teacher performance that is managed systematically has a direct infuence on the quality of the learning process and students' learning outcomes. This study aims to: (1) analyze the development of management for improving teacher performance at MI Al-Qur'an ABC El Rahma, (2) describe the implementation of the management development program for improving teacher performance, and (3) evaluate its impact in achieving student excellence.

This research uses a qualitative approach with a case study design. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, classroom teachers, and subject teachers. Data analysis employed the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show that the development of management for improving teacher performance is designed in a structured manner through annual work programs, internal training, and academic supervision aligned with the institution's vision based on Qur'anic values. The implementation of the program runs routinely and forms a professional culture among teachers, although it still tends to be oriented toward administrative compliance rather than innovative pedagogical transformation. The evaluation of the management system indicates a positive impact on the improvement of students' academic achievements, character strengthening, and tahfdz

accomplishments. However, the evaluation system still requires strengthening through data-based approaches and long-term outcome orientation. Therefore, the management of teacher performance improvement at MI Al-Qur'an ABC El Rahma can be considered effective within the institution's internal context, yet it still requires stronger institutionalization of systems, pedagogical innovation, and the development of sustainable quality-based evaluation.

Keywords: *Educational Management, Teacher Performance, Academic Supervision, Professional Development, Student Excellence.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	śad	ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

ذَّةْ	Ditulis	‘iddah
-------	---------	--------

Ta’ marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

ذَّةْ	Ditulis	Hibah
ذَّةْ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

رام ءال ءولءا	Ditulis	Karāmah al-auliya’
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

ءاقل ءر	Ditulis	Zakātul f ṭri
---------	---------	---------------

Vokal pendek

ـ	Kasrah	ditulis	I
ـ	fathah	ditulis	a
ـ	dammah	ditulis	u

Vokal panjang

fathah + alif ءا ءة	ditulis	ā
fathah + ya’ mati ءا ءا ءا	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati ءا ءا ءا	ditulis	ā
kasrah + ya’ mati ءا ءا	ditulis	yas’ā
kasrah + ya’ mati ءا ءا	ditulis	ī
dammah + wawu ءا ءا	ditulis	karīm
dammah + wawu ءا ءا	ditulis	ū
dammah + wawu ءا ءا	ditulis	furūḍ

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati م	Ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati و	ditulis ditulis	au qaulun

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan nasional karena melalui sistem pendidikan yang efektif dapat dihasilkan sumber daya manusia berkualitas yang mendorong kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak variabel, namun salah satu faktor penentu adalah kinerja guru sebagai pelaksana langsung proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional, dedikasi tinggi, dan metode pembelajaran yang efektif mampu menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, memfasilitasi perkembangan kognitif peserta didik secara optimal, serta mentransmisikan nilai-nilai positif yang esensial bagi pembentukan karakter (López-Martín et al., 2023: 12).

Penelitian terdahulu menegaskan bahwa efikasi diri guru, kualitas instruksional, dan profesionalisme memiliki hubungan erat dengan capaian akademik siswa (Yumnah et al., 2024: 165). Bahkan, supervisi akademik dan profesionalisme guru di Indonesia terbukti memengaruhi hasil belajar secara signifikan (Hulu et al., 2024: 345). Di tingkat global, program pengembangan profesional guru, baik berbasis tatap muka maupun daring, menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa (Morina et al., 2025: 107; Rice, 2024: 8). Sementara itu, meta-analisis terkini

memperlihatkan bahwa kompetensi guru secara konsisten menjelaskan variasi capaian akademik siswa di berbagai negara (Lynch, 2025: 22).

Optimalisasi kinerja guru tidak hanya memperbaiki kualitas proses pengajaran tetapi juga secara signifikan meningkatkan capaian belajar siswa. Bukti empiris menunjukkan bahwa efikasi diri guru, strategi pembelajaran, serta kualitas instruksional memiliki hubungan erat dengan hasil belajar peserta didik (Yumnah et al., 2024: 168). Selain itu, penelitian di Indonesia menemukan bahwa supervisi akademik dan profesionalisme guru secara langsung berdampak pada mutu pembelajaran di kelas (Hulu et al., 2024: 345).

Di sisi lain, pengembangan profesional guru (*teacher professional development*) terbukti meningkatkan praktik pengajaran dan berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa (Rice, 2024: 5). Dalam konteks global, pelatihan daring maupun tatap muka bagi guru memiliki efek signifikan terhadap peningkatan kualitas instruksional dan hasil belajar peserta didik (Morina et al., 2025: 107). Sejalan dengan itu, meta-analisis terbaru menegaskan bahwa karakteristik dan kompetensi guru menjelaskan variasi capaian akademik siswa secara konsisten di berbagai negara (Lynch, 2025: 22). Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru melalui program pengembangan yang sistematis serta dukungan kelembagaan menjadi strategi penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan mendukung pembangunan bangsa secara komprehensif (Alza and Kurniawati, 2025: 9).

Guru merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan, sebab kinerja guru yang baik akan berpengaruh langsung terhadap proses belajar mengajar dan capaian peserta didik (Sardiman, 2018: 45). Kinerja guru mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang secara integratif dapat

menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendorong pencapaian keunggulan peserta didik (Mulyasa, 2017: 62). Dalam QS. Mujadilah ayat 11 Allah Swt. berfirman:

يَقَالُ ۖ وَالَّذِينَ ءَاتَوْا إِنْ مِثْلَ الْكَافِرِينَ خَوْفِي ۖ أَلَمْ يَحْسَبُوا أَنَّهُمْ يُحِبُّونَ ۖ وَإِذْ يَقُولُ الْمَشْرُؤُا
فَلْيَسْزُؤُوا ۖ وَالَّذِينَ ءَاتَوْا هَٰؤُلَاءِ هُمُ الَّذِينَ أُوتُوا الْوَحْيَ ۖ وَرَجَتْ ۖ وَاللَّهُمَّ إِنِّي لَمَّا بَدَأْتَ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Mujadilah ayat 11)

Ayat ini menegaskan kedudukan mulia orang berilmu. Seorang guru, sebagai pendidik dan penyampai ilmu, memiliki peran penting dalam mengangkat derajat manusia melalui pengetahuan. Hal ini sekaligus menjadi motivasi bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan madrasah ibtidaiyah, peningkatan kinerja guru menjadi kebutuhan mendesak. Peserta didik tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, tetapi juga diarahkan untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif sesuai tuntutan abad 21 (Trilling & Fadel, 2009: 48). Oleh karena itu, guru dituntut mampu mengelola pembelajaran dengan pendekatan inovatif, berbasis teknologi, dan berorientasi pada pengembangan karakter serta keterampilan hidup.

MI AlQuran ABC El Rahma sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat dasar berusaha meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan pembinaan kinerja guru. Namun demikian, masih

terdapat kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan penguasaan teknologi pembelajaran, perbedaan tingkat kompetensi pedagogik, serta lemahnya sistem evaluasi kinerja yang berkesinambungan (Musfah, 2015: 77). Hal ini berimplikasi pada belum optimalnya pencapaian keunggulan peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

MI AlQuran ABC El Rahma memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan pendidikan umum dan keislaman secara seimbang, sehingga mampu membentuk siswa yang cerdas sekaligus berakhlak mulia. Keunikan madrasah ini terletak pada pembiasaan nilai-nilai religius seperti shalat berjamaah, *tahfidz* Al-Qur'an, dan penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, proses pembelajaran dilakukan secara aktif dan inovatif dengan dukungan lingkungan yang kondusif serta keterlibatan orang tua. Hal ini menjadikan MI AlQuran ABC El Rahma sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

Wawancara awal dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa upaya peningkatan kinerja guru telah dilakukan melalui supervisi, pelatihan internal, serta keterlibatan aktif dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Namun, masih terdapat kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan penguasaan teknologi pembelajaran, tingginya beban administrasi, dan variasi motivasi antar guru. Hal senada juga diungkapkan oleh guru, yang menyatakan bahwa meskipun mereka berusaha menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif, hambatan berupa keterbatasan waktu, tuntutan administrasi, serta rendahnya motivasi belajar sebagian siswa sering kali menjadi tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan kinerja.

Berdasarkan kondisi dan dinamika yang telah diuraikan, penting dilakukan penelitian mengenai implementasi kinerja guru serta

pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Melalui pendekatan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan mampu memetakan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja guru, termasuk aspek perencanaan, supervisi, pelatihan, budaya kolaboratif, serta sistem evaluasi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi praktis dan strategis bagi peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai manajemen peningkatan kinerja guru dalam menciptakan keunggulan peserta didik di MI Al-Qur'an ABC El Rahma menjadi sangat relevan dan urgen untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai proses perencanaan program, mekanisme pelaksanaan supervisi dan pelatihan, sistem evaluasi berbasis dampak, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Kajian ini juga berpotensi memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam, sekaligus kontribusi praktis berupa model pengelolaan kinerja guru yang efektif dalam mewujudkan peserta didik yang unggul secara akademik, berkarakter kuat, dan adaptif terhadap tantangan abad ke-21.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Belum optimalnya perencanaan manajemen peningkatan kinerja guru di MI AlQuran ABC El Rahma.
2. Pelaksanaan manajemen peningkatan kinerja guru belum sepenuhnya sesuai dengan standar mutu pendidikan.

3. Evaluasi kinerja guru belum berjalan secara sistematis dan berkesinambungan.
4. Masih terdapat kendala dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh sebagian guru.
5. Belum meratanya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru.
6. Keunggulan peserta didik baik akademik maupun non-akademik belum tercapai secara maksimal.

C. PEMBATAAN MASALAH

Agar penelitian lebih terfokus, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Penelitian hanya membahas manajemen peningkatan kinerja guru yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di MI AlQuran ABC El Rahma.
2. Fokus penelitian pada hubungan manajemen peningkatan kinerja guru dengan upaya menciptakan keunggulan peserta didik dalam aspek akademik dan non-akademik.
3. Penelitian dibatasi pada ruang lingkup internal MI AlQuran ABC El Rahma dan tidak membahas lembaga pendidikan lain.
4. Faktor pendukung dan penghambat yang dianalisis hanya mencakup faktor internal (guru, kepala madrasah, dan peserta didik) serta faktor eksternal yang relevan dengan konteks madrasah.

D. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru di MI AlQuran ABC El Rahma?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru di MI AlQuran ABC El Rahma?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru dalam menciptakan keunggulan peserta didik di MI AlQuran ABC El Rahma?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru di MI AlQuran ABC El Rahma.
2. Menjelaskan pelaksanaan pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru di MI AlQuran ABC El Rahma.
3. Menganalisis evaluasi pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru dalam menciptakan keunggulan peserta didik di MI AlQuran ABC El Rahma.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya terkait manajemen peningkatan kinerja guru dalam menciptakan keunggulan peserta didik di lembaga pendidikan dasar.
 - b. Menjadi referensi akademis bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji topik serupa mengenai manajemen kinerja

guru, mutu pendidikan, dan pencapaian keunggulan peserta didik.

- c. Memperkaya literatur penelitian tentang strategi dan praktik manajerial di sekolah/madrasah yang berorientasi pada peningkatan mutu sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kinerja guru untuk mendukung pencapaian visi dan misi madrasah.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan profesionalisme, kompetensi pedagogik, serta komitmen dalam menciptakan keunggulan peserta didik.

- c. Bagi Peserta Didik

Secara tidak langsung memperoleh manfaat melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi akademik maupun non-akademik, sehingga mampu bersaing secara unggul.

- d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait manajemen peningkatan kinerja guru dan strategi peningkatan mutu pendidikan di madrasah maupun sekolah dasar.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. KAJIAN TEORI

1. Manajemen Pendidikan

a. Pengertian

Istilah manajemen pendidikan terdiri dari dua kata, yakni manajemen dan pendidikan, yang bila digabungkan mengandung makna sebagai suatu proses pengelolaan kegiatan pendidikan secara terencana dan terarah. Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur. Dalam pengertian sempit, manajemen merupakan aktivitas mengatur dan mengendalikan berbagai sumber daya agar tujuan organisasi dapat tercapai. Menurut Stoner, manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap usaha para anggota organisasi dalam penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sakdiak, 2014: 60).

Dalam arti yang lebih luas, manajemen diartikan sebagai proses kepemimpinan dan pengelolaan yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap sumber daya organisasi agar dapat berfungsi secara optimal demi mencapai tujuan bersama (Wiyani, 2013: 23).

George R. Terry, sebagaimana dikutip oleh Mustari, mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari berbagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dengan tujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efektif (Mutasari, 2014: 39). Dengan demikian, manajemen dapat dipahami sebagai proses kolaboratif untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif. Dalam konteks lembaga pendidikan, manajemen menjadi elemen penting untuk memastikan seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai arah yang diinginkan.

Adapun pendidikan dapat dipahami dari dua sudut pandang, yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pendidikan mencakup seluruh pengalaman belajar yang dialami seseorang sepanjang hidupnya, baik yang terjadi di lingkungan formal maupun nonformal. Artinya, pendidikan berlangsung seumur hidup selama individu mendapatkan pengaruh dari lingkungannya. Sementara itu, dalam arti sempit, pendidikan diartikan sebagai proses pengajaran yang berlangsung secara formal di sekolah (Hidayat & Machali, 2012: 16)

Tokoh pendidikan Islam Al-Ghazali menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak serta penyucian jiwa agar manusia dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pendidikan tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga pembinaan moral dan spiritual peserta didik (Nata, 2012: 161).

Sedangkan John Dewey, sebagaimana dikutip oleh Ara Hidayat, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar baik secara intelektual maupun emosional dalam berinteraksi dengan alam dan manusia. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hidayat & Machali, 2012: 29).

Manajemen pendidikan pada hakikatnya adalah alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap unsur dalam manajemen pendidikan merupakan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang pendidikan. Menurut G.Z. Roring, sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, manajemen pendidikan adalah suatu cara bekerja dengan dan melalui orang lain dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan hasil yang telah direncanakan sebelumnya (Purwanto, 2011: 11).

Sementara itu, Nurhadi dalam kutipan Munifah menjelaskan bahwa administrasi atau manajemen pendidikan merupakan rangkaian kegiatan berupa proses pengelolaan sekelompok manusia dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien (Munifah, 2009: 5).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu proses pengelolaan dan pengaturan kerja sama dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. Z. (2024). *Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi peserta didik*. AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 10(1), 457–466.
- Alfabeta. (2012). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Alza, N., & Kurniawati, F. (2025). Factor influencing teacher effectiveness in primary school: A systematic literature review. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 39(1), 7–15. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/53477>
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2015). *Manajemen peningkatan mutu sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cogan, M. (1973). *Clinical supervision*. Boston: Houghton Mifflin.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahrina, M. (2020). *Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kinerja Guru terhadap Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Kota Banda Aceh* (Disertasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Departemen Agama RI. (1986). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Bumi Restu.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Desimone, L. M. (2022). Improving impact studies of teachers' professional development: Toward better conceptualizations and measures. *Educational Researcher*, 38(3), 181–199.
- Dessler, G. (1997). *Human resource management* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2012). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatah, N. (2003). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatah, N. (2018). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatah, N. (2022). *Sistem manajemen pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatah, N. (2022). *Sistem penjaminan mutu pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fayol, H. (2016). *General and industrial management*. London: Pitman Publishing.
- Gibson, J. L. (1987). *Organizations: Behavior, structure, processes* (5th ed.). Dallas, TX: Business Publications.
- Glickman, C. D. (2011). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach*. Boston: Allyn & Bacon.
- Goldhammer, R. (2018). *Clinical supervision: Special methods for the supervision of teachers*. Holt, Rinehart and Winston. (Original work published 1969)
- Gunawan, A. H. (2011). *Administrasi sekolah: Administrasi pendidikan mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Guskey, T. R. (2020). *Professional development and teacher change*. Teachers College Press.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handyaningrat. (2016). *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T. H. (2003). *Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2022). Supervisi akademik dan peningkatan perencanaan pembelajaran guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 98–110.
- Hidayat. (2024). Pembelajaran kolaboratif dan peningkatan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 70–80.
- Hulu, T., Rosita, T., Rahman, A., & Syahril. (2024). The effect of academic supervision and teacher professionalism on student learning outcomes. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 343–350. <https://ssed.or.id/contents/article/view/465>
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Kusmianto. (1997). *Panduan penilaian kinerja guru oleh pengawas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, S. (2023). Implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Supervisi Pendidikan*, 4(1), 50–60.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

- López-Martín, E., Gutiérrez-de-Rozas, B., González-Benito, A. M., & Expósito-Casas, E. (2023). Why do teachers matter? A meta-analytic review of how teacher characteristics and competencies affect students' academic achievement. *International Journal of Educational Research*, 120, Article 102199.
- Lynch, K. (2025). A meta-analysis of the experimental evidence linking teacher professional development to student achievement. *Educational Research Review*, 38, Article 100543.
- Manullang, M. (1990). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morina, F., et al. (2025). Effects of online teacher professional development on teacher and student outcomes. *Computers & Education*, 208, Article 105180.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi guru profesional era Merdeka Belajar*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. (2013). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2017). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2017). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2019). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2015). *Peningkatan kompetensi guru*. Jakarta: Kencana.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen pendidikan: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, R. (2023). Implementasi siklus PDCA dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Total Quality Management Pendidikan*, 3(2), 65–74.
- Pamalungan, P. H. W. (2024). *Manajemen peningkatan kinerja guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Tamiang Layang* (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prasetyo, B. (2023). Penerapan professional learning community dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 6(2), 85–95.
- Pratama, A., & Lestari, S. (2024). Mini project dan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 80–92.
- Prawirasentono, S. (1999). *Manajemen sumber daya manusia: Kebijakan kinerja karyawan*. Yogyakarta: BPFE.

- Purwanto, N. (2014). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Quraisyi, S. A. (1986). *Kamus Akbar Arab-Indonesia*. Surabaya: Giri Utama.
- Rahmawati, L. (2022). Efektivitas program pembiasaan religius. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 30–40.
- Rahmawati, L. (2022). Teacher participation in school strategic planning and its impact on program commitment. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 70–82.
- Ramayulis, & Nizar, S. (2005). *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Rice, M. (2024). Professional development in reading comprehension: Effects on teacher practice and student learning. *Reading Research Quarterly*, 59(2), 1–20. <https://doi.org/10.1002/rrq.678>
- Rochaty, E. (2005). *Guru dan kualitas pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2015). *Total quality management in education* (4th ed.). London: Kogan Page.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sari, M., & Nugroho, A. (2023). Implementasi project-based learning dalam meningkatkan literasi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 150–160.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedijarto. (1993). *Menuju pendidikan nasional yang relevan dan bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soetopo, H. (2010). *Manajemen pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Spradley, J. P. (2007). *Metode etnograf*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Stuf ebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation theory, models, and applications* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Suanto, & Pujilestari, Y. (2025). Implementasi kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 1–9.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, T. (2011). *Filsafat pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiati, D. (2022). Efektivitas pelatihan berbasis praktik terhadap kompetensi guru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 40–50.
- Suparlan. (2019). *Manajemen pendidikan dan peningkatan mutu sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Surya, M. (2004). *Psikologi guru: Konsep dan implikasi untuk pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suryadi, A. (2023). Data-driven school planning and learning quality improvement. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 130–140.
- Suryosubroto, B. (2010). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto. (2023). *Manajemen pendidikan berbasis mutu*. Kencana.
- Terry, G. R. (2010). *Principles of management*. Illinois: Richard D. Irwin.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (1992). *Principles of management* (8th ed.). Homewood, IL: Richard D. Irwin.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Van Laar, E., Van Deursen, A. J. A. M., Van Dijk, J. A. G. M., & De Haan, J. (2020). Determinants of 21st-century skills and 21st-century digital skills for workers: A systematic literature review. *Computers in Human Behavior*, 72, 577–588. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.03.010>
- Wahjosumidjo. (2018). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahyuni, R. (2024). In-house training dan inovasi pembelajaran guru. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru*, 2(1), 25–35.
- Wena, M. (2022). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Bumi Aksara.
- Wibowo, Y. E. (2022). *Manajemen peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Seruyan* (Tesis tidak diterbitkan). IAIN Palangka Raya.
- Winardi. (2007). *Manajemen perilaku organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Yumnah, S., Judijanto, L., Pongpalilu, F., Syathroh, I. L., & Wibowo, G. A. (2024). Middle school teacher self-efficacy in the

implementation of the learning process in Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 7(1), 162–173.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/71092>

Zamroni. (2022). *Manajemen pendidikan berbasis sekolah*. UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara untuk Kepala Madrasah

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan	Perencanaan program	Bagaimana proses perencanaan program peningkatan kinerja guru di MI Al-Qur'an ABC El Rahma?
		Berbasis data	Apakah perencanaan tersebut berbasis data supervisi dan evaluasi sebelumnya?
		Keterlibatan pihak	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program peningkatan kinerja guru?
		Indikator keberhasilan	Apa indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam perencanaan tersebut?
2	Pelaksanaan	Jenis program	Program apa saja yang dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja guru (supervisi, IHT, <i>workshop</i> , <i>mentoring</i> , PLC)?

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
		Supervisi akademik	Bagaimana mekanisme supervisi akademik dilakukan?
		Intensitas pelatihan	Seberapa sering pelatihan atau pembinaan guru dilakukan dalam satu semester?
		Budaya kolaboratif	Bagaimana bentuk budaya kolaboratif yang diterapkan di madrasah?
3	Pengawasan & Evaluasi	Sistem evaluasi	Bagaimana sistem evaluasi kinerja guru dilakukan?
		Tindak lanjut	Apakah hasil evaluasi selalu ditindaklanjuti dengan program perbaikan?
		RTM	Bagaimana pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)?
		Pengawasan mutu	Apa saja bentuk pengawasan untuk memastikan mutu pembelajaran?
4	Dampak pada Siswa	Akademik	Bagaimana pengaruh peningkatan kinerja guru terhadap capaian akademik siswa?

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
		Karakter	Apakah terdapat perubahan dalam aspek karakter, disiplin, dan akhlak siswa?
		Kreativitas & partisipasi	Bagaimana perkembangan kreativitas dan partisipasi siswa setelah program berjalan?
		Indikator keunggulan	Apa indikator keunggulan peserta didik menurut madrasah?
5	Faktor Pendukung & Penghambat	Faktor pendukung	Faktor apa saja yang mendukung implementasi manajemen peningkatan kinerja guru?
		Kendala	Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaannya?
		Strategi solusi	Bagaimana strategi mengatasi hambatan tersebut?

B. Pedoman Wawancara untuk Guru

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Persepsi Manajemen Kinerja	Pemahaman program	Bagaimana Bapak/Ibu memahami program peningkatan kinerja guru di madrasah ini?

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
		Keterlibatan	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam perencanaan program tersebut?
2	Supervisi Akademik	Pengalaman supervisi	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam proses supervisi kelas?
		Manfaat supervisi	Apakah supervisi membantu meningkatkan kualitas pembelajaran?
		Refleksi	Bagaimana suasana konferensi reflektif setelah observasi?
3	Pengembangan Profesional	Jenis pelatihan	Pelatihan apa saja yang pernah diikuti (IHT, <i>workshop</i> , <i>webinar</i>)?
		Relevansi	Apakah pelatihan tersebut relevan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas?
		Perubahan metode	Apakah terdapat perubahan dalam metode mengajar setelah mengikuti pelatihan?

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
4	Budaya Kolaboratif	Praktik kolaborasi	Bagaimana praktik mentoring atau diskusi rutin antar guru?
		Dampak inovasi	Apakah kolaborasi membantu meningkatkan inovasi pembelajaran?
5	Dampak pada Siswa	Motivasi & partisipasi	Apakah terdapat perubahan partisipasi dan motivasi belajar siswa?
		Hasil & karakter	Bagaimana pengaruh program terhadap hasil akademik dan karakter siswa?

C. Pedoman Wawancara untuk Siswa (Opsional)

No	Pertanyaan
1	Apakah pembelajaran di kelas terasa menarik dan menyenangkan?
2	Apakah guru sering menggunakan metode belajar yang berbeda-beda?
3	Apakah kalian pernah belajar di luar kelas (<i>outdoor learning</i>)?
4	Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran di MIQU?
5	Apakah kalian merasa lebih percaya diri dan aktif setelah mengikuti pembelajaran?

D. Pedoman Wawancara untuk Orang Tua (Opsional)

No	Pertanyaan
1	Mengapa memilih MI Al-Qur'an ABC El Rahma sebagai tempat belajar anak?
2	Apakah ada perubahan perilaku dan prestasi anak setelah bersekolah di sini?
3	Bagaimana komunikasi antara guru dan orang tua?
4	Apakah orang tua dilibatkan dalam program pengembangan karakter siswa?

E. Penutup

No	Pertanyaan
1	Apakah ada hal lain yang ingin disampaikan terkait pengembangan kinerja guru dan keunggulan peserta didik?
2	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan MI Al-Qur'an ABC El Rahma ke depan?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Al-Qur'an ABC El Rahma, diperoleh informasi bahwa manajemen peningkatan kinerja guru dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Dalam tahap perencanaan, pihak madrasah terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan guru berdasarkan hasil supervisi akademik, evaluasi pembelajaran, serta capaian hasil belajar siswa pada semester sebelumnya. Perencanaan program dilakukan secara partisipatif melalui rapat dewan guru, sehingga setiap guru memiliki kesempatan untuk menyampaikan kebutuhan pengembangan profesionalnya.

Kepala madrasah menjelaskan bahwa program peningkatan kinerja guru meliputi supervisi akademik rutin, pelaksanaan *In House Training* (IHT), *workshop* pengembangan perangkat ajar, pembinaan *tahsin* dan *tahfidz* bagi guru, serta forum diskusi pedagogik bulanan. Supervisi dilakukan minimal dua kali dalam satu semester dengan pendekatan supervisi klinis, yang diawali dengan perencanaan, observasi kelas, dan diakhiri dengan refleksi bersama. Menurut beliau, pendekatan ini bertujuan untuk membangun budaya reflektif dan perbaikan berkelanjutan, bukan untuk mencari kesalahan.

Dalam aspek evaluasi, kepala madrasah menyampaikan bahwa setiap akhir semester dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk membahas capaian program dan menentukan langkah tindak lanjut. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam kreativitas pembelajaran guru, penggunaan media ajar yang variatif, serta meningkatnya partisipasi siswa di kelas.

Terkait dampaknya terhadap keunggulan peserta didik, kepala madrasah menyatakan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam

capaian akademik, kemampuan membaca Al-Qur'an, serta pembentukan karakter siswa yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Ia menegaskan bahwa keberhasilan siswa merupakan hasil sinergi antara manajemen yang terarah dan komitmen guru dalam meningkatkan profesionalismenya.

B. Hasil Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa program peningkatan kinerja di MI Al-Qur'an ABC El Rahma dirasakan cukup efektif dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Para guru menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah bersifat membina dan memberikan masukan konstruktif.

Salah satu guru menyampaikan bahwa setelah mengikuti IHT tentang pembelajaran berbasis proyek dan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, ia mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Guru lain menambahkan bahwa forum diskusi bulanan menjadi wadah berbagi praktik baik (*best practice*) antar guru, sehingga muncul inovasi-inovasi pembelajaran yang lebih kreatif.

Para guru juga merasakan adanya peningkatan motivasi kerja karena dukungan kepala madrasah yang memberikan apresiasi terhadap kinerja guru. Selain itu, budaya kolaboratif di madrasah membuat guru tidak merasa bekerja sendiri, melainkan menjadi bagian dari tim yang memiliki visi yang sama dalam menciptakan peserta didik unggul.

Dari sisi dampak terhadap siswa, guru menyatakan bahwa siswa menjadi lebih aktif, berani bertanya, dan menunjukkan perkembangan karakter yang lebih baik. Kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa juga

mengalami peningkatan, seiring dengan konsistensi pembinaan yang dilakukan guru.

C. Hasil Wawancara dengan Siswa

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran di kelas terasa menyenangkan karena guru sering menggunakan metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, praktik langsung, dan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Siswa juga menyatakan bahwa guru memberikan motivasi dan nasihat yang membuat mereka lebih semangat belajar.

Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri ketika diminta presentasi di depan kelas. Selain itu, kegiatan *tahfidz* yang terjadwal dengan baik membantu mereka menambah hafalan secara konsisten. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara peningkatan kinerja guru dengan pengalaman belajar siswa yang lebih bermakna.

D. Hasil Wawancara dengan Orang Tua

Wawancara dengan orang tua siswa menunjukkan bahwa mereka merasakan perubahan positif pada anak-anaknya setelah bersekolah di MI Al-Qur'an ABC El Rahma. Orang tua menyampaikan bahwa anak menjadi lebih disiplin, mandiri, dan memiliki kebiasaan ibadah yang lebih baik.

Selain itu, komunikasi antara guru dan orang tua dinilai cukup intens melalui pertemuan rutin dan laporan perkembangan siswa. Orang tua merasa dilibatkan dalam proses pendidikan, terutama dalam pembinaan karakter dan hafalan Al-Qur'an anak di rumah.

Lampiran 3. Daftar Gambar



Wawancara dengan wali kelas 2 MIQU ABC El Rahma

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Wawancara dengan Wali Kelas 1 MIQU ABC El Rahma

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan *ziarah* MIQU ABC El Rahma
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan Belajar Mengajar MIQU ABC El Rahma
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan sholat dhuha Berjamaah
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan jalan-jalan sekaligus *tadabbur* terhadap alam
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan makan bersama siswa/i MIQU ABC El Rahma
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan sholat dhuhur berjamaah
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Foto bersama guru-guru MIQU ABC El Rahma

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KEUNGGULAN PESERTA DIDIK

(STUDI KASUS DI MI AL-QUR'AN ABC EL RAHMA TAHUN 2025)

Buku ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja guru sebagai faktor strategis dalam peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian keunggulan peserta didik. Kinerja guru yang profesional dan terkelola secara sistematis berpengaruh langsung terhadap kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru di MI Al-Qur'an ABC El Rahma, (2) mendeskripsikan pelaksanaan program pengembangan manajemen peningkatan kinerja guru, dan (3) mengevaluasi dampaknya dalam mewujudkan keunggulan peserta didik.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



QR CODE : 02-410-0700-479